

ABSTRAK

Wahyu Kurniati, 2019. “Realisasi Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung dalam Praktik Wawancara Tipe *Serious Discussion* Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah *pertama*, mendeskripsikan realisasi tindak tutur langsung dalam praktik wawancara tipe *serious discussion* mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Padang. *Kedua*, mendeskripsikan realisasi tindak tutur tidak langsung dalam praktik wawancara tipe *serious discussion* mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan konteks tindak tutur langsung dalam praktik wawancara tipe *serious discussion* mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah fakta pembelajaran keterampilan berwawancara dalam merealisasikan tindak tutur langsung dan tidak langsung dalam praktik wawancara tipe *serious discussion* dan tuturan yang ada di dalam transkrip wawancara hasil unjuk kerja yang mengandung tindak tutur langsung dan tidak langsung yang disampaikan pewawancara selaku mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Sumber data tuturan mahasiswa dalam mata kuliah Retorika tahun akademik 2018/2019 di kelas reguler. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, dengan menggunakan alat perekam yang terdapat dalam *handphone* Xiaomi Redmi 3X dengan aplikasi *voice record/recording*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik pengabsahan data dalam penelitian adalah ketekunan pengamatan dan uraian rinci.

Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut ini. *Pertama*, terdapat realisasi tindak tutur langsung mahasiswa dalam praktik wawancara tipe *serious discussion* ini sebanyak 92,33%, dengan bentuk—modus imperatif—imperatif sebanyak 3 tuturan dengan persentase 0,74%, bentuk—modus interogatif—interogatif sebanyak 297 tuturan dengan persentase 73,52%, dan bentuk modus deklaratif—deklaratif sebanyak 73 tuturan dengan persentase 18,07%. *Kedua*, realisasi tindak tutur langsung mahasiswa dalam praktik wawancara tipe *serious discussion* ini sebanyak 7,67% dengan bentuk—modus interogatif—imperatif sebanyak 28 tuturan dengan persentase 6,93% dan bentuk—modus deklaratif—imperatif sebanyak 3 tuturan dengan persentase 0,74%. *Ketiga*, terdapatnya konteks tindak tutur langsung yang dominan menandakan sudah adanya kesantunan antara pewawancara dengan narasumber.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa realisasi tindak tutur langsung dan tidak langsung dalam praktik wawancara tipe *serious discussion* sudah terealisasi dengan baik. Namun, pada kenyataannya kesantunan antara pewawancara dan narasumber belum ada. Hal itu disebabkan oleh pemeranan yang dilakukan oleh teman sebaya dalam praktik wawancara yang dilakukan mahasiswa.